

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap proyeksi keuangan PDAM Surya Sembada Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan penilaian proyeksi tahun 2010, yang termasuk kategori efektif adalah jumlah pendapatan usaha, laba sebelum pajak penghasilan, laba setelah pajak, sedangkan untuk kategori tidak efektif dapat ditemukan di semua beban-beban, laba usaha, dan pendapatan (beban) non usaha. Maka secara umum proyeksi keuangan tahun 2010 termasuk dalam kategori efektif, karena peningkatan realisasi jumlah laba setelah pajak sebesar 6,80 persen atau di bawah standar deviasi yang telah ditetapkan, selain itu meskipun proyeksi semua beban di dalamnya tidak efektif tetapi realisasi menunjukkan nilai yang lebih rendah dibanding proyeksinya, sehingga kinerjanya tetap efektif.
2. Berdasarkan penilaian proyeksi tahun 2011, yang termasuk kategori efektif adalah jumlah pendapatan usaha, laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, laba setelah pajak, sedangkan untuk kategori tidak efektif dapat ditemukan dalam beban-beban usaha kecuali beban operasi, laba usaha, dan pendapatan (beban) non usaha. Maka secara umum proyeksi keuangan tahun 2011 termasuk dalam kategori efektif, tetapi di tahun 2011 realisasi laba setelah

pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, maka secara kinerja laba setelah pajak tahun 2011 adalah menurun jika dibandingkan dengan kinerja laba setelah pajak pada tahun 2010.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada laporan proyeksi dan realisasi laba rugi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Data digunakan dalam penelitian adalah laporan proyeksi dan realisasi tahun 2010 dan 2011. Laporan realisasi tahun 2012 belum diaudit sehingga tidak dapat dipublikasikan.
2. Meskipun hasil proyeksi laba rugi tahun 2010 dan 2011 adalah efektif, tetapi didalamnya masih ada beberapa akun yang tidak efektif.

5.3 Saran

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Untuk tercapainya efektivitas dalam proyeksi keuangan di masa mendatang, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi proyeksi keuangan terhadap akun-akun laporan laba rugi yang selama 2 tahun berturut-turut yang mendapat penilaian tidak efektif.

2. Lebih menekan beban operasi agar tidak melebihi jumlah dari proyeksi yang telah direncanakan, mengidentifikasi penyebab kenaikan beban operasi tersebut.
3. Dengan adanya proyeksi keuangan yang efektif pada tahun 2010, seharusnya tidak menyebabkan manajemen menjadi terlalu positif dalam kinerjanya, tetapi sebaiknya manajemen semakin meningkatkan kinerjanya agar di tahun berikutnya laba setelah pajak mengalami peningkatan.

b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah laporan proyeksi dan laporan keuangan perusahaan agar hasil yang didapatkan dari penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brclay R.A and Myers S.C. 1988.*Principle of Corporate Finance*.Third Edition. Tokyo: McGraw-Hill International Edition
- Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2005). Pengantar Akuntansi Edisi ke-21. Terjemahan Aria Farahmita, SE.Ak.;Amanugrahani, SE.Ak.;TaufikHendrawanSE,Ak. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Clarke R.G and Wison and Robert H.Daines and Stephen D.Dauld.1990.*Strategic Financial Management*. Richard D. Irwin Inc
- David, Fred R. 2009. Strategic Management, Concepts and cases, twelfth edition /PEA. Pearson
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. Akuntansi Intermediate, Edisi Lima Belas, Buku 1, Alih Bahasa oleh Salemba Empat, Jakarta: Salemba Empat
- Fama E.F. and M.H Miller.1972.*The TeoryOf Finance*. Hinsdalle, Illinois: The Dryden Press
- Fred. R. David, 2004. Strategic Management : Concepts. Alih Bahasa oleh KresnoSaroso.Prentice Hall. New Jersey
- Gitman, Lawrence J. 2006.*Principles of Managerial Finance*. Massachusetts: Addison Wesley-Longman
- Harmono.2009.Manajemen Keuangan.PT Bumi Aksara:Jakarta
- Harnanto. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Ibrahim S. Nazzar, P.E.2007. The Importance Of Master Planning (www.sawea.org, diakses 3 oktober 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, SAK, Salemba empat, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2005, *Intermediate Accounting*, John Wiley & Sons, Inc, United State of America
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (alih bahasa Emil Salim, S.E. 2008).Akuntansi Intermediate Jilid 1 Edisi 12. Jakarta: Erlangga

- Megalow, R. 2007. Analisis Selisih Anggaran Biaya Pabrik sebagai Alat Pengendalian Manajemen. *Jurnal Ekonomi*. Vol.12, No 1.
- Michael Porter, "Competitive Strategy dalam Harvard Business." Review. 1996
- Mintzberg, Henry. "The fall and rise of strategic planning". *Harvard Business Review*, January-February. 1994a, pp. 107-114
- Mulyadi, 2005, "Akuntansi Biaya Edisi 5", STIE YKPN : Yogyakarta.
- Nasir dan Abdul, Jamal. 2003, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam menjelaskan Proyeksi Laba Pada Saat Initial Public Offering". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.4, No 2. Hal 129-138
- Patrick R. Delaney dan O. Ray. 2011. *Wiley CPA Exam Review 2010, Auditing and Attestation*. John Wiley & Sons.
- Ratih Puspitasari. 2012, "Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk". *Jurnal Ilmiah Kesatuan*. Vol.14, No 1.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap, (2006), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.